****

**SOP KEGIATAN**

**MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL**

|  |  |
| --- | --- |
| Tanggal Revisi | ................................: |
| Tanggal Berlaku | : ................................ |
| Kode Dokumen | : ................................ |
|  |  |

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR**

**PENETAPAN STANDAR PENYUSUNAN KURIKULUM**

|  |  |
| --- | --- |
| **SOP ini digunakan untuk melengkapi :** |  |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Proses | Penanggung jawab | | | Tanggal |
| Nama | Jabatan | TTD |
| Perumusan |  |  |  |  |
| Pemeriksaan |  |  |  |  |
| Penetapan |  |  |  |  |
| Pengendalian |  |  |  |  |

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR**

**PENETAPAN STANDAR PENYUSUNAN KURIKULUM**

**A. TUJUAN MANUAL PENETAPAN STANDAR PENYUSUNAN KURIKULUM**

Manual penetapan standar penyusunan kurikulum bertujuan untuk memberikan panduan kepada pembuat penetapan standar mengenai penyusunan kurikulum.

**B. LUAS LINGKUP MANUAL PENETAPAN STANDAR PENYUSUNAN KURIKULUM**

1. Manual ini mencakup proses penelaahan peraturan, penyusunan draf, dan penetapan standar penyusunankurikulum.

2. Manual ini berlaku untuk semua standar yang berkaitan dengan penyusunan kurikulum.

**C. DEFINISI ISTILAH**

1. Merancang standar penyusunankurikulumadalah olah pikir untuk menghasilkan standar mengenai penyusunankurikulum yang akan dilakukan oleh tenaga pendidik di lingkungan STIA & P ADS.

2. Standar adalah kualifikasi, kriteria, ukuran, patokan, spesifikasi manual yang harus dicapai atau dipenuhi

3. Penetapan adalah proses, cara, perbuatan menetapkan; penentuan; pengangkatan (jabatan dan sebagainya) ; pelaksanaan (janji, kewajiban, dan sebagainya).

4. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.

5. StandarPenyusunankurikulum adalah dasar yang dijadikan acuan mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui kurikulum.

**D. LANGKAH-LANGKAH ATAU PROSEDUR MANUAL PENETAPAN STANDAR PENYUSUNAN KURIKULUM**

1. Tim Perumus Standar menjadikan visi dan misi STIA & P ADS sebagai titik tolak dan tujuan akhir, mulai dari merancang hingga menetapkan standar penyusunankurikulum.

2. Tim Perumus Standar mengumpulkan dan mempelajari isi peraturan perundang-undangan yang relevan dengan aspek kurikulum.

3. Tim Perumus Standar mencatat dasar hukum atau syarat-syarat apa yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang tidak dapat disimpangi, seperti Statuta, RIP, dan Renstra.

4. Tim Perumus Standar melakukan evaluasi diri, antara lain dengan menggunakan SWOT analysis.

5. Tim Perumus Standar merumuskan draf awal standar yang bersangkutan dengan menggunakan rumus Audience, Behaviour, Competence dan Degree (ABCD)

6. Lembaga Penjaminan Mutu Internal melakukan uji publik/sosialisasi draf standar dengan mengundang pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal untuk mendapatkan umpan balik atau saran.

7. Tim Perumus Standar merumuskan kembali pernyataan standar dengan memperhatikan hasil sosialisasi.

8. Tim Perumus Standar melakukan pengeditan dan verifikasi pernyataan standar untuk memastikan tidak ada kesalahan gramatikal atau kesalahan penulisan.

9. Rektor mengesahkan dan memberlakukan standar penyusunankurikulum melalui penetapan dalam bentuk keputusan Ketua .

**E. KUALIFIKASI PEJABAT/PETUGAS YANG MENJALANKAN MANUAL PENETAPAN STANDAR PENYUSUNAN KURIKULUM**

Pihak yang harusmenetapkanstandaradalah:

1. Wakil Ketua I

2. Ketua Prodi

3. Koordinator Mata Kuliah

**F. CATATAN**

Untuk melengkapi manual penetapan ini dibutuhkan kelengkapan dokumen tertulis berupa

1. SOP Audit Mutu Internal
2. Formulir Evaluasi Diri
3. Formulir/boring temuan hasil pemeriksaan/audit

**G. REFERENSI**

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410) dan terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670).
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24).
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831).
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952).
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 774).
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462).
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2017 tentang Penamaan Program Studi pada Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 124).
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1146).
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan yang Diangkat Sampai dengan Akhir Tahun 2015 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1739).
12. Surat Edaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 255/B/SE/VIII/2016 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi.

Disiapkan Oleh : Diperiksa oleh : Disahkan Oleh :

Unit akademik Pusat Penjaminan Mutu Ketua STIAP

..............................................

............................................... ...................................................